

Jalankan Peran Bukan Sebagai Beban



KR-KHOCIL BIRAWA

Dra Dyan Anggraini Hutomo

SOSOK perempuan, Dra Dyan Anggraini Hutomo, bersyukur dalam menjalankan tiga peran sebagai ibu rumah tangga, perupa dan Kepala Taman Budaya Yogyakarta berjalan lancar. Kuncinya, tiga peran yang dijalani dapat saling menguatkan terutama dalam mengelola membagi waktu untuk keharmonisan rumah tangga.

Sebagai istri mempunyai peran yang kompleks berfungsi strategis seorang ibu dapat membesarkan dan mendidik anak bersama suami. "Saya terhadap anak dan suami selalu melakukan dialog agar bisa menemukan suasana keseharian yang harmonis. Artinya, terhadap anak dan suami saya tidak pernah memaksakan kehendak, namun selalu berbagi pengalaman," papar Dyan Anggraini, ketika ditemui di ruang kerja di Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (18/7) pagi.

Dyan Anggraini menjelaskan, sebagai perempuan yang dituakan di Taman Budaya Yogyakarta tidak memposisikan orang yang nomer satu yang berkuasa. Namun terhadap para karyawan, selalu melakukan dialog untuk saling memahami dalam melakukan fungsi Taman Budaya Yogyakarta agar bisa ikut melestarikan dan mengembangkan seni budaya di DIY. Bahkan selama menjalankan program Taman Budaya Yogyakarta, para karyawan bisa melaksanakan melayani dengan senang hati dan saling mendukung, Artinya, ketika melakukan pekerjaan dilakukan dengan senang otomatis bekerja bukan sebagai beban. "Terlebih, Taman Budaya Yogyakarta ini, juga

melayani berbagai seniman tradisi dan modern.

Karena itu, saya sejak tahun 2004 dipercaya memegang kendali Taman Budaya Yogyakarta, terbuka dengan para seniman untuk dialog dan berusaha melayani dengan baik. Sehingga, Taman Budaya Yogyakarta, bisa menjadi rumah besar yang dapat dijadikan tempat baik para karyawan dan seniman," jelas Dyan Anggraini.

Dia mengungkapkan, sebagai perupa sangat bersyukur dapat memperoleh pekerjaan yang di lingkungan seni budaya. Selain ketika di Taman Budaya Yogyakarta, bisa bertemu dan mengikuti aktivitas kesenian serta masih dapat dengan teman-teman seniman dalam acara kesenian dan bersilaturahmi di rumah.

"Saya masih mempunyai waktu untuk berkarya melukis di rumah. Kebetulan di rumah mempunyai studio untuk melukis. Prinsip, saya selama ini menjalankan tiga peran sebagai perupa, istri dan kepala Taman Budaya dilakoni dengan senang hati dan selalu dialog. Yang menggembirakan, selama ini suami sangat memahami dan mendukung semua pekerjaan yang harus saya jalani," kata Dyan Anggraini, (Cil)-c